

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Satu hal yang penting dalam mempersiapkan kesuksesan di masa depan adalah pendidikan (Sasmita, 2015). Pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membangun peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Sasmita, 2015). Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku secara keseluruhan sebagai pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010). Menurut Zalia Muspita (2013) setiap saat pendidikan akan terus berkembang begitu pula dengan informasi dan komunikasi. Hal tersebut menyebabkan terjadinya persaingan yang ketat di dunia pendidikan, maka dari itu di perlukannya kualitas pendidikan pendidik yang bermutu untuk menghadapi masalah tersebut.

Pada saat ini di SMAN 3 Tangerang di kelas xi guru seringkali menyampaikan materi pembelajaran berupa informasi kemudian siswa hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan guru kurang mengembangkan kemampuan berpikir siswa sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kemampuan berpikir sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena untuk membekali siswa dalam mengatasi masalah di tengah persaingan era globalisasi seperti sekarang ini. Pembelajaran yang tidak melibatkan siswa cenderung pasif dan malas sehingga tidak mendengarkan penjelasan guru yang di sampaikan di kelas.

Sistem Pendidikan yang digunakan SMAN 3 Tangerang di kelas XI saat ini masih menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan sistem pendidikan yang dimana pembelajaran lebih difokuskan kepada siswa dan guru hanya sebagai fasilitator (Idris, 2021). Sehingga model pembelajaran *Problem Based Learning* sangat tepat digunakan di kurikulum 2013. Menurut Sumarmi (2012) *Problem Based Learning* dapat membuat siswa untuk lebih berfikir kritis, analitis dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan berbagai macam sumber. Dengan adanya model *Problem Based Learning* ini, siswa dapat memecahkan masalah dan mengarahkan siswa menemukan solusi atas masalah yang dihadapi

sehari-hari (Amin, 2017). Karena pembelajaran geografi yang proses pembelajarannya tidak hanya mendengar dan mencatat tetapi juga melibatkan aktivitas siswa dalam berfikir. Karena dalam pembelajaran geografi dapat mengembangkan kemampuan pemahaman terhadap fenomena sosial yang ada di kehidupan sehari-hari (Idris, 2021).

Permasalahan pembelajaran geografi di SMAN 3 Tangerang adalah masih rendahnya nilai rata-rata Penilaian Akhir Semester (PAS) pada mata pelajaran geografi. rata-rata hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil 2022/2023

Kelas	Nilai
XI IPS 1	69
XI IPS 2	67
XI IPS 3	67
XI IPS 4	62

Sumber: Data PAS semester ganjil 2022

Berdasarkan rata-rata nilai PAS siswa kelas XI IPS di SMAN 3 Tangerang pada pelajaran geografi, dapat dilihat bahwa nilai seluruh kelas belum mencapai nilai KKM sekolah yaitu 70. Hasil belajar yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) disebabkan oleh banyak faktor salah satunya adalah model pembelajaran. Karena guru hanya menjelaskan materi yang sesuai dengan di buku sehingga siswa sulit memahami materi yang disampaikan dan juga kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (Woa, et al, 2018). Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka model pembelajaran diubah menjadi model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model pembelajaran ini sesuai dengan tujuan dari kurikulum 2013 yang difokuskan kepada siswa dan guru hanya sebagai salah satu sumber pembelajaran (Jose et al, 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis berkeinginan untuk meneliti terkait keberhasilan belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, sehingga penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Geografi Kelas XI di SMA Negeri 3 Tangerang".

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini meliputi :

- 1.2.1 Hasil belajar geografi siswa kelas XI di SMAN 3 Tangerang masih rendah berdasarkan Penilaian Akhir Semester Ganjil 2022.
- 1.2.2 Proses pembelajaran masih difokuskan kepada guru sehingga kurang melibatkan peran siswa dalam proses pembelajaran.
- 1.2.3 Pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajarsiswa kelas XI IPS di SMAN 3 Kota Tangerang.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti membatasi masalah yang berfokus kepada hasil belajar geografi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran geografi dengan materi keragaman budaya di kelas XI IPS SMAN 3 Tangerang.

## 1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi :

- 1.4.1 Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan model *problem based learning* dengan menggunakan model ceramah?
- 1.4.2 Bagaimana pengaruh *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas xi di SMAN 3 Tangerang?

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi :

- 1.5.1 Manfaat Praktis
  - A. Bagi peneliti, sebagai pemecahan masalah atas keresahan yang dialami peneliti dalam pengembangan model ajar.
  - B. Bagi pendidik, sebagai penyegaran pada model ajar yang dapat di implementasikan di kelas.

- C. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan hasil belajar di kelas.
- D. Bagi sekolah, dapat menjadi wadah peningkatan mutu pembelajaran.

#### 1.5.2 Manfaat Teoritis

- A. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti akan efektivitas model pembelajaran sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan.
- B. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang relevan.

